

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat pelaksanaan kegiatan penelitian. Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. Situs penelitian terletak di Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 90 Purwanto, Blimbing, Kota Malang 65126.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian studi kasus mendalami suatu peristiwa yang sedang terjadi serta memberikan gambarnya secara luas. Sedangkan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah (Sarmanu, 2017). Analisis kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan, metode *full costing*, dan *variable costing*.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel,

catatan, notulen rapat, dll), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda, dan lain lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto dan Sodik, 2015).

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara mengenai sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data – data laporan imengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

D. Teknik Perolehan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2016). Teknik wawancara (*interview*) adalah tahap pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh peneliti kepada informan kemudian jawaban-jawaban tersebut dicatat atau direkam. Informan dalam penelitian ini yaitu karyawan pada bagian keuangan dari UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. Hal – hal yang diwawancarakan yaitu berkenaan dengan sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek yang diteliti. Metode ini umumnya digunakan oleh penelitian kualitatif, namun juga ada

beberapa penelitian kuantitatif yang menggunakan metode ini untuk melengkapi informasi yang diperlukan (Solimun *et al.*, 2018). Data yang akan diperoleh dari observasi ini yaitu mengenai aktivitas produksi di perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya – karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Luthfiyah, 2018). Dokumen yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini yaitu data – data mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik perusahaan yang dikeluarkan pada tahun 2019.

E. Teknik/Tahapan Analisis Data

Teknik analisis data yang akan diterapkan adalah analisis deskriptif. Metode ini menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan yang nantinya akan menjawab permasalahan yang hendak diselesaikan melalui alat ukur yang nantinya akan diolah sebagaimana fungsinya serta selanjutnya akan dipaparkan dalam bentuk angka – angka. Menurut Sugiyono (2014) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintetis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Hasil dari data tersebut nantinya akan

diperhitungkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode perusahaan, metode perhitungan *full costing*, dan *variable costing*.

Secara praktis, ada banyak ragam langkah analisis data yang ditawarkan oleh para ahli penelitian, bergantung pada tujuan penelitiannya masing-masing. Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, maka tahap analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi komponen – komponen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik serta mengelompokkan biaya – biaya tersebut sesuai dengan perilakunya, yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel.
2. Memisahkan biaya semivariabel kedalam unsur biaya tetap dan biaya variabel menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square*) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Jumlah total biaya semivariabel

a = Biaya tetap

b = Biaya variabel

X = Total jumlah produksi (unit)

3. Melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode perusahaan dan metode *full costing*. Metode *full costing* dan metode *variable costing* digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode *Variable Costing*

Metode <i>Full Costing</i>		Metode <i>Variable Costing</i>	
Biaya bahan baku langsung	xxx	Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx	Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx	Harga pokok produksi	xxx
Harga pokok produksi	xxx		

4. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan dengan metode perusahaan, metode *full costing* dan metode *variable costing* terhadap penentuan harga jual. Perhitungan harga jual dirumuskan dalam rumus berikut ini :

$$\text{harga jual} = \text{HPP} + (\% \text{laba} \times \text{HPP})$$

$$\text{harga jual per bungkus} = \frac{\text{harga jual}}{\text{jumlah produksi}}$$

5. Memberi kesimpulan beserta saran terhadap perusahaan mengenai penerapan metode *full costing* dan metode *variable costing* dalam penentuan harga jual pada perusahaannya.